

PENGARUH PENGGUNAAN JARIMATIKA BERBANTUAN SEMPOA  
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG  
PERKALIAN SISWA SD NEGERI 040457 BERASTAGI

Indah Simamora<sup>1</sup>, Ayu Andira Br Tarigan<sup>2</sup>, Nova Lestari Sembiring<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Universitas Quality Berastagi  
Email : [indahsimamora11@gmail.com](mailto:indahsimamora11@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan jarimatika berbantuan sempoa terhadap peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa SD Negeri 040457 Berastagi. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040457 Berastagi. Populasi penelitian ini yaitu Seluruh siswa SD Negeri 040457 Berastagi tahun ajaran 2023/2024. Sampel penelitian dilakukan dalam teknik random sampling yaitu melakukan pengundian untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian yang digunakan siswa kelas IVA dan IVB. Pengumpulan data menggunakan tes pada saat pretest dan posttest. Metode statistik deskriptif dan inferensial yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan SPSS. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat rata-rata dan standar deviasi. Inferensial digunakan untuk analisis normalitas, homogenitas dan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan jarimatika berbantuan sempoa terhadap peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa SD Negeri 040457. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t test diperoleh nilai t hitung sebesar 1,685 lebih besar dari t tabel sebesar 1,674 ( $1,685 > 1,674$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ) pada taraf signifikansi 5%.

**Kata kunci:** Jarimatika; Sempoa; Kemampuan\_Berhitung; Perkalian.

### Abstract

*This research aims to find out whether there is an effect of using abacus-assisted numeracy on improving the multiplication calculation skills of students at SD Negeri 040457 Berastagi. The type of research used is quasi-experiment. This research was carried out at SD Negeri 040457 Berastagi. The population of this research is all students at SD Negeri 040457 Berastagi for the 2023/2024 academic year. The research sample was carried out using a random sampling technique, namely drawing lots to get the experimental class and the control class. The research sample used was students from classes IVA and IVB. Data collection uses tests during the pretest and posttest. Descriptive and inferential statistical methods were used to analyze data using SPSS. Descriptive statistics are used to see the average and standard deviation. Inferential analysis is used for normality, homogeneity and t-test. The results of the research show that there is a significant influence of the use of abacus-assisted numeracy on increasing the multiplication calculation skills of students at State Elementary School 040457. This is proven by the results of the t test, which shows that the calculated t value is 1.685 which is greater than the t table of 1.674 ( $1.685 > 1.674$ ) and The significance value of 0.013 is smaller than 0.05 ( $0.013 < 0.05$ ) at the 5% significance level.*

**Keywords:** Jarimatika, Abacus, Numeracy\_Ability; Multiplication.

## I. PENDAHULUAN

Era Globalisasi pada pendidikan saat ini adalah aspek yang sangat penting untuk kemajuan setiap individu terutama di sekolah dasar. Pendidikan di sekolah dasar merupakan awal untuk siswa dalam

mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu siswa mengembangkan potensi dirinya agar mendapat perubahan yang lebih baik.

Pada pendidikan di sekolah dasar, pendidik siswa mempelajari mata pelajaran

pokok, salah satunya adalah pelajaran matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat mendasar yang harus dikuasai manusia, terlebih kegunaannya sangat sering di kehidupan sehari-hari seperti menghitung uang, menghitung keperluan kebutuhan seseorang, menjumlah, mengalikan, dan membagi (Setyawan et al., 2020). Mata pelajaran matematika secara dasar terbagi dalam bentuk operasi menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Idham Sumirat, 2017). Pembelajaran matematika pada sekolah dasar di kelas IV, didapati materi perkalian bilangan ini menjadi dasari untuk mengoperasikan bilangan.

Kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyelesaikan penghitungan bilangan (Fatati, 2018). Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar banyak dijumpai siswa yang masih salah mengerjakan soal hitungan, hal ini dapat mengakibatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal hitungan. (Chasanah, 2020). menyatakan terdapat faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam berhitung, yaitu faktori internal dan faktori eksternal, faktor internal muncul dari diri siswa seperti daya tangkap meresap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik sedangkan faktori eksternal dari luari diri siswa seperti teknik pembelajarani yang belum sesuai, pembelajarani yang kurang menyenangkan, serta media yang kurang menarik minat siswa untuk belajar.

Bilangan perkalian perlu dipahami oleh siswa, karena ada hubungannya dengan materi selanjutnya. Namun pada kenyataanya banyak siswa di sekolah dasar belum mampu menyelesaikan soal bilangan perkalian, baik perkalian satu angka dengan dua angka, maupun dua angka dengan tiga angka. Hal ini dikarenakan ada faktor siswa belum memahami konsep perkalian dengan baik, sebagian siswa juga belum mampu menghafal perkalian dikarenakan siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, seperti ada yang mudah menghafal ada yang

kesulitan untuk menghafal. Maka dari itu untuk permasalahan ini perlu adanya teknik khusus agar siswa dapat menguasai perkalian 1-10 sehingga siswa dapat dengan mudah menyelesaikan soal perkalian.

Untuk kelas tinggi di sekolah dasar seharusnya sudah memahami perkalian namun belum semua memahaminya. Berdasarkan wawancara beberapa siswa kelas IV terkait perkalian dapat diketahui bahwa masih ada beberapa yang kurang cepat dan tepat serta tidak mampu menjawab soal karena kurang terampil mengoperasikan aritmatika.

Untuk mengatasi kesulitan dalam mengerjakan soal berhitung perkalian bilangan peneliti menggunakan Jarimatika sebagai alat bantu mempermudah mengerjakan soal, penggunaan jarimatika ini dapat membuat siswa dengan mudah mengetahui hasil dari perkalian hanya dengan menggunakan jari-jari tangan yang mereka miliki (Prayugo & Efendi, 2017).

Penggunaan bantuan sempoa juga dapat dijadikan salah satu cara sebagai alat untuk berhitung yang dapat mengkoordinasikan daya berpikir siswa dan memberikan dampak yang baik salah satunya mengasah otak siswa yang sejatinya berisikan imajinasi, kreativitas dan kecerdasan. Kelebihan dari sempoa dapat menyeimbangkan otak kiri dengan otak kanan, meningkatkan konsentrasi dan meningkatkan rasa percaya diri.

Beberapa penelitian menggunakan jarimatika (Dewi, 2020), (Afriani, 2019), (Rahayu, 2022), penelitian yang menggunakan Sempoa (Onah, 2017).

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 040457 Berastagi pada siswa kelas IV semester 2 Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 040457 Berastagi. Sampel yang digunakan siswa kelas IVA dan IVB. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh. Kelas A terdapat 27 siswa dan kelas B

terdapat 28 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis yang digunakan adalah eksperimen. penelitian ini melibatkan 2 kelompok yaitu satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Kelas kontrol melaksanakan pembelajaran tanpa adanya perlakuan metode jarimatika dengan berbantuan sempoa, dan kelas eksperimen diberi perlakuan. Sebelum dilakukan perlakuan masing-masing kelas diberi tes awal dan setelah adanya perlakuan akan diberi tes akhir. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes berupa soal pilihan berganda sebanyak 10.

Teknis analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu pertama, menggunakan analisis deskriptif dimana menyajikan data melalui tabel, modus, median dan rata-rata. Kedua, melakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Ketiga, uji hipotesis yang dilakukan menggunakan rumus uji t dengan bantuan aplikasi SPSS.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL**

**Data Pretest Kelompok Kontrol**

Siswa kelompok kontrol berjumlah 28 orang. Adapun data hasil pretest kelompok kontrol yang terkumpul selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil pretest kelompok kontrol

Jenis Data	Hasil
Jumlah siswa	28
Skor total	1720
Mean	61,43
Median	60
Modus	50
Standar deviasi	22,06
Nilai maksimal	100
Nilai minimal	20

Dari tabel tersebut diperoleh data bahwa total jumlah siswa sebanyak 28, skor total sebesar 1720, rata-rata nilai yang diperoleh adalah sebesar 61,43 dengan median sebesar 60, modus sebesar 50, dan standar deviasi sebesar 22,06. Nilai tertinggi pada saat pretest yaitu 100, dan nilai terendah yaitu 20.

Berikut penggolongan kriteria hasil pretest yang diperoleh kelompok kontrol.

Tabel 3. Kriteria hasil pretest kelompok kontrol

Interval	Kriteria Kemampuan Belajar	Frekuensi
80-100	Sangat Baik	7
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	6
50-59	Kurang	6
0-49	Gagal	6
Jumlah		28

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki kriteria kemampuan berhitung perkalian sangat baik sebanyak 7 orang. Sedangkan siswa dengan kriteria nilai baik sebanyak 3 orang, kriteria cukup sebanyak 6 orang. Pada saat pretest, siswa dengan kriteria kurang sebanyak 6 orang, dan kriteria gagal sebanyak 6 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan siswa dalam perkalian sangat kurang

**Data Pretest Kelompok Eksperimen**

Siswa kelompok eksperimen juga berjumlah 27 siswa. Adapun data hasil pretest kelompok eksperimen yang terkumpul selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Data pretest kelompok eksperimen

Jenis Data	Hasil
Jumlah siswa	27
Skor total	1680
Mean	62,22
Median	60
Modus	50
Standar deviasi	20,06
Nilai maksimal	100
Nilai minimal	20

Dari tabel tersebut diperoleh data jumlah siswa sebanyak 27 siswa, skor total

sebesar 1680, rata-rata nilai sebesar 62,22, median sebesar 60, modus sebesar 50, standar deviasi sebesar 20,064, nilai tertinggi yaitu 100, dan nilai terendah yaitu 20. Berikut adalah penggolongan kriteria hasil pretest yang diperoleh dari kelompok eksperimen.

Tabel 4. Kriteria hasil pretest kelompok eksperimen

Interval	Kriteria Kemampuan Belajar	Frekuensi
80-100	Sangat Baik	8
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	6
50-59	Kurang	6
0-49	Gagal	4
Jumlah		27

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki kriteria kemampuan berhitung perkalian sangat baik sebanyak 8 siswa, tidak ada yang memiliki kriteria baik, kriteria cukup sebanyak 6 siswa, kriteria kurang sebanyak 6 siswa, kriteria gagal sebanyak 4 siswa.

**Perbandingan Hasil Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data rata-rata nilai pretest yang diperoleh dari kelompok kontrol adalah 53 sedangkan rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen adalah 53,5. Apabila dibandingkan, data tersebut dapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Perbandingan nilai rata-rata kelompok kontrol- eksperimen

No	Nama kelompok	Mean
1.	Kelompok kontrol	61,43
2.	Kelompok eksperimen	62,22

Hasil pretest kelompok kontrol yaitu 61,43 berada pada kriteria cukup. Hasil pretest kelompok eksperimen yaitu 62,22 juga berada pada kriteria cukup. Selisih rata-rata kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen adalah 0,79. Kedua kelompok pada predikat yang sama yaitu kurang. Selisih yang kecil dan berada kategori yang sama tersebut membuktikan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama sehingga layak untuk dijadikan perbandingan setelah memperoleh perlakuan.

**Deskripsi Data Posttest**

**Data Posttest Kelompok Kontrol**

Posttest pada kelompok kontrol, yang dilakukan pada 28 siswa kelas IV sekolah dasar selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil posttest kelompok kontrol

Jenis Data	Hasil
Jumlah siswa	28
Skor total	2240
Mean	79,64
Median	80
Modus	100
Standar deviasi	20,95
Nilai maksimal	100
Nilai minimal	30

Dari tabel tersebut diperoleh data jumlah siswa sebanyak 28 siswa, skor total sebesar 2240 rata-rata nilai sebesar 80, median sebesar 80, modus sebesar 100, standar deviasi sebesar 20,95. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100, dan nilai terendah yaitu 30. Apabila digolongkan sesuai kriteria, maka penggolongan kriteria hasil posttest yang diperoleh kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Kriteria hasil posttest kelompok kontrol

Interval	Kriteria Kemampuan Belajar	Frekuensi
80-100	Sangat Baik	18
70-79	Baik	2
60-69	Cukup	5
50-59	Kurang	1
0-49	Gagal	2
Jumlah		28

Tabel di atas menunjukkan bahwa

jumlah siswa yang memiliki kriteria kemampuan berhitung perkalian sangat baik sebanyak 18 siswa, kriteria baik sebanyak 2 siswa, kriteria cukup sebanyak 5 siswa, kriteria kurang sebanyak 1 siswa, dan kriteria gagal sebanyak 2.

## Data Posttest Kelompok Eksperimen

Posttest pada kelompok eksperimen kelas IV sekolah dasar yang berjumlah 27 siswa juga dilakukan. Data hasil posttest kelompok kontrol selengkapnya dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

Jenis Data	Hasil
Jumlah siswa	27
Skor total	2360
Mean	87,41
Median	100
Modus	100
Standar deviasi	17,23
Nilai maksimal	100
Nilai minimal	50

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa data jumlah siswa sebanyak 27 siswa dimana skor total sebesar 2360, dan rata-rata nilai sebesar 87,41. Median kelompok ini sebesar 100, modus sebesar 100, dan standar deviasi sebesar 17,23. Pada kelompok ini, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100, dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 50. Apabila dimasukkan ke dalam kriteria, berikut penggolongan kriteria data hasil posttest yang diperoleh kelompok eksperimen.

Tabel 9. Kriteria hasil posttest kelompok eksperimen

Interval	Kriteria Kemampuan Belajar	Frekuensi
80-100	Sangat Baik	20
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
50-59	Kurang	2
0-49	Gagal	0
Jumlah		27

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki kriteria

kemampuan berhitung perkalian sangat baik sebanyak 20 siswa, kriteria baik sebanyak 3 siswa, kriteria cukup sebanyak 2 siswa, kriteria kurang sebanyak 2 siswa, dan kriteria gagal sebanyak 0.

## Perbandingan Hasil Posttest Kelompok Kontrol Dan Eksperimen

Data rata-rata nilai posttest yang diperoleh dari kelompok kontrol adalah 80 termasuk dalam predikat cukup dan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen adalah 87,41 termasuk dalam predikat sangat baik. data tersebut dapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 10. Perbandingan rata-rata nilai posttest kelompok kontrol dan eksperimen

No	Nama kelompok	Mean
1.	Kelompok kontrol	80
2.	Kelompok eksperimen	87,41

Selisih rata-rata dari kelompok kontrol dan eksperimen adalah 7,41

## Perbandingan Data Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Untuk mengetahui perbandingan keseluruhan nilai dari sebelum dan sesudah perlakuan, maka hasil pretest dan posttest setiap kelompok diperbandingkan. Perbandingan hasil pretest dan posttest antara kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 11. Perbandingan hasil pretest dan posttest kelompok kontrol dan eksperimen

No	Nama Kelompok	Rata-rata	
		Pretest	Posttest
1	Kontrol	61,43	80
2	Eksperimen	62,22	87,41

## Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data pretest

dan posttest saling berdistribusi normal perlu dilakukan uji normalitas.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.137	27	.200	.988	27	.491
New Posttest eksperimen	.113	27	.200	.980	27	.364
Pretest Kontrol	.167	27	.052	.943	27	.141
NNewPosttestKontrol	.161	27	.070	.947	27	.179

a. Lilliefors Significance Correction  
\*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 12 Shapiro-Wilk dikolom sig diperoleh signifikansinya untuk pretest kelompok eksperimen yaitu  $0,491 \geq 0,05$  dan Posttes kelompok eksperimen yaitu  $0,364 \geq 0,05$  maka data kelompok eksperimen berdistribusi normal sedangkan untuk Pretest kelompok kontrol signifikansinya  $0,141 \geq 0,05$  dan Posttes kelompok kontrol signifikansinya  $0,179 \geq 0,05$  maka data kelompok kontrol berdistribusi normal, jadi dapat disimpulkan data kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansinya  $\geq 0,05$ .

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama (homogeny) atau tidak.

Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.869	1	53	.356

Dari tabel 13 test of homogeneity variance diatas, diperoleh signifikansinya sebesar  $0,356$  yang artinya nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  maka data ini memiliki varian yang homogen.

### Uji T

Pengujian hipotesis menggunakan independen sample t-test.

Tabel 14. Hasil uji-t

	Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances					t-Test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
VAR00001	Equal variances assumed	1,722	,195	1,685	53	,013	7,8612168	4,83680131	-1,81214133	16,98936472
	Equal variances not assumed			1,685	51,419	,013	7,86117168	4,82184893	-1,80338993	16,9695331

signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,013$ . Analisis uji t data posttest diperoleh bahwa t hitung  $> t$  tabel yaitu sebesar  $1,685 > 1,674$  serta nilai signifikansi sebesar  $0,013$  yang lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,013 < 0,05$ ). Oleh karenanya disimpulkan bahwa penggunaan Jarimatika terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa SD Negeri 040457 Berastagi..

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan berhitung perkalian siswa dengan menggunakan Jarimatika mengalami peningkatan. Dilihat dari rata-rata pretest yaitu  $62,22$  dan rata-rata posttest yaitu  $87,41$ . Uji statistik dengan taraf signifikansi  $5\%$  (tingkat kepercayaan  $95\%$ ), diperoleh t hitung sebesar  $1,685$  dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,013$ . Analisis uji t data posttest diperoleh bahwa t hitung  $> t$  tabel yaitu sebesar  $1,685 > 1,674$  serta nilai signifikansi sebesar  $0,013$  yang lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,013 < 0,05$ ). Oleh karenanya disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan Jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa kelas IV SD Negeri 040457 Berastagi.

### Saran

Semoga penggunaan jarimatika dengan berbantuan sempoa dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal berhitung perkalian bilangan dan juga untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan menggunakan metode yang variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

Afriani, D., Asri Fardila, dan Galih Dani

- Septian. "Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Elementary Education* 02, No. 05 (2019): 191–196.
- Chasanah, M. Z. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020. *Pendidikan Guru MI IAIN Ponorogo*, 1–122.
- Dewi, V. F., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh penggunaan jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian peserta didik kelas IV sekolah dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 79-87.
- Fatati, A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian. FKIP UNS.
- Idham Sumirat, T. W. (2017). Pengaruh Praktik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Kreatif : Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1).
- Onah, O. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Perkalian Melalui Penggunaan Sempoa Pada Siswa Tunadaksa Kelas IV di SDLB Pri Pekalongan. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(1), 60–79.
- Rahayu, S, R., Supriyanto, D, H., & Susanto, S. (2022). Pengaruh Teknik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Siswa Kelas IV SDN Jogorogo 1 Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1).41-48.
- Setyawan, D., Putra, C. A., Palangkaraya, U. M., & Palangkaraya, U. M. (2020). Pengaruh Logic-mathematic intelligence Dan Cognitive Load Theory Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal HOLISTIKA*, 4(2), 96–100.
-